

V UMY Siapkan 14 Peserta ke MTQ Nasional

YOGYAKARTA - Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LPTQ UMY) mengirimkan 14 peserta terbaik yang akan mengikuti Musabaqah Tilawatil Quran tingkat nasional XIV. Kegiatan tersebut berlangsung 1-8 Agustus 2015 di Universitas Indonesia.

Keempat belas peserta tersebut masing-masing mewakili tujuh bidang perlombaan yakni tilawah yang diwakili Nisful Fahim dari jurusan Teknik Sipil, syarifah diwakili oleh Munandar, Endah Dian Ariani dari Ilmu Hukum dan Muhammad Hatta Gusman dari Teknik Sipil, debat bahasa Arab diwakili Putri Ida Rafika dari Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Rumaisha Qoidatus Syahidah dari jurusan Hubungan Internasional (HI), sedangkan debat bahasa Inggris diwakili Muhammad Dedy

Yanuar dan Asep Suryana, kedua dari jurusan HI. Jenis lomba lainnya yaitu hifzil diwakili Salma Karimah dan Munifah Ashlihati berasal dari jurusan yang sama yaitu Pendidikan dokter. Selain itu bidang fahmil diwakili Latif Ismail, M Iqbal dari HI, serta Muhammad Amin Khizbullah dari PBA, yang terakhir yaitu bidang kaligrafi yang akan diwakili Veby Arbianti Mustafa dari jurusan Akuntansi.

Ketua LPTQ UMY, Ary Asyari mengatakan, dalam pemilihan peserta MTQ tingkat nasional tersebut berasal dari peserta yang berhasil lolos dari seleksi lomba tilawatil Quran se-Universitas UMY. Setiap fakultas wajib mengirim peserta dan disleksi untuk diikutkan sebagai peserta lomba MTQ.

"Peserta yang lolos seleksi merupakan peserta yang terpilih.

Tahun lalu kami mengadakan lomba tilawatil Quran dan tidak sembarang kami memilih juaranya. Mereka adalah para peserta pilihan," ujar Ary.

Latihan Rutin

Ia menjelaskan, supaya dalam perlombaan nanti memberikan hasil yang maksimal, para peserta latihan secara rutin didampingi yang berkompeten di bidangnya. Setiap hari Sabtu sejak akhir bulan Mei lalu, para peserta telah dibekali latihan.

Pembimbing bidang tilawah Ustadz Irfan, bidang syarhil didampingi Ustadz Waiz yang tahun lalu pernah mengikuti MTQ Nasional di Padang, dan debat bahasa Arab didampingi Ustadz Ridwan yang pernah menjuarai MTQ Nasional di Makassar. Adapun debat bahasa Inggris didampingi Ustadz Maulana, bidang hifzil didampingi oleh salah satu pengasuh



SM/dok

PESERTAMTQ BERDISKUSI: Peserta MTQ nasional dari UMY berdiskusi di sela-sela latihan di kampus terpadu. (78)

peserta MTQ agar lebih bermacam, mereka harus mengikuti karantina. Pada karantina, para peserta dipersiapkan dari sisi mental. Ary mengundang beberapa motivator yang akan menggembung pesertai sebelum bertanding. (D19/78)

Dalam mempersiapkan para